

**SECOND ACCOUNTS INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PENGUNGKAPAN
DIRI “SELF DISCLOSURE”**
(Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Yogyakarta)

SKRIPSI



Disusun oleh

**Nailis Syifa
19.96.1404**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

***SECOND ACCOUNTS INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PENGUNGKAPAN
DIRI SELF DISCLOSURE***
(Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Yogyakarta)

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh

Nailis Syifa

19.96.1404

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**“SECOND ACCOUNT INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA
PENGUNGKAPAN DIRI “SELF DISCLOSURE” (Studi Kasus Mahasiswa
Di Yogyakarta)”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nailis Syifa
19.96.1404

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 25 Mei 2023

Dosen Pembimbing,


Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng
NIK. 190302107

PENGESAHAN

SKRIPSI

**"SECOND ACCOUNT INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA
PENGUNGKAPAN DIRI "SELF DISCLOSURE" (Studi Kasus Mahasiswa
Di Yogyakarta)"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nailis Syifa
19.96.1404

telah dipertahankan di Dewan Pengaji Skripsi
pada tanggal 25 Mei 2023

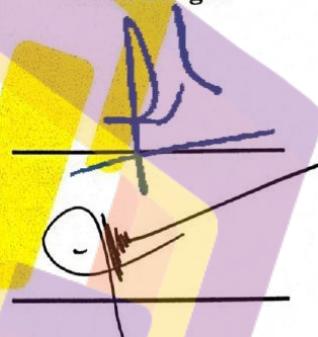
Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

Tanda Tangan

Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng

NIK. 190302107



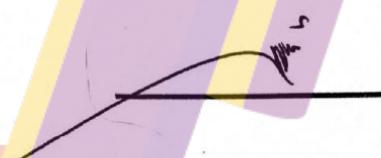
Mulyadi Erman, S.Ag., M.A

NIK. 190302571



Junaidi, S.Ag., M.Hum, Dr.

NIK. 190302599



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Tanggal Mei 2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom

NIK 190302125

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat pada karya yang pernah diajukan oleh orang lain yang memperoleh gelar akademis di suatu institusi Pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 19 Mei 2023



Nailis Syifa

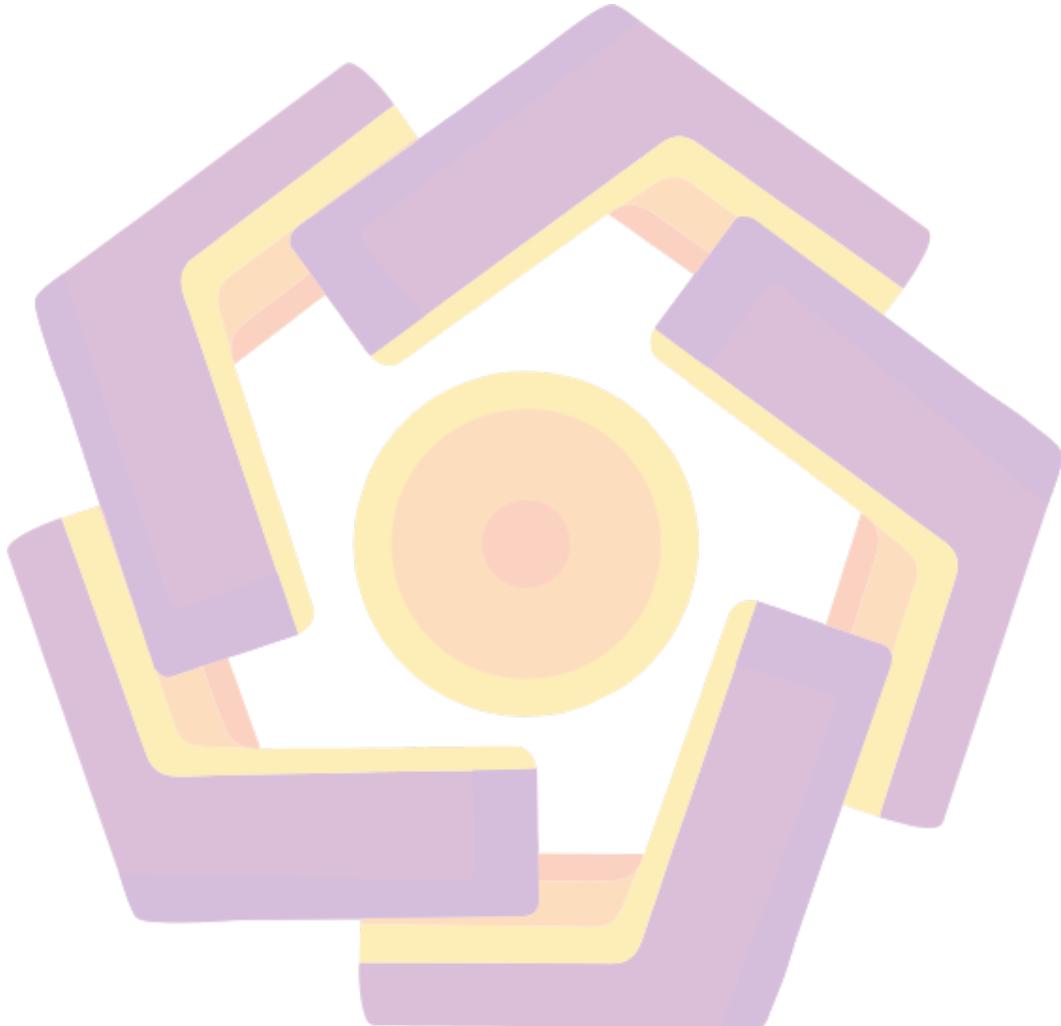
19.96.1404



MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan” -Imam Syafi’i

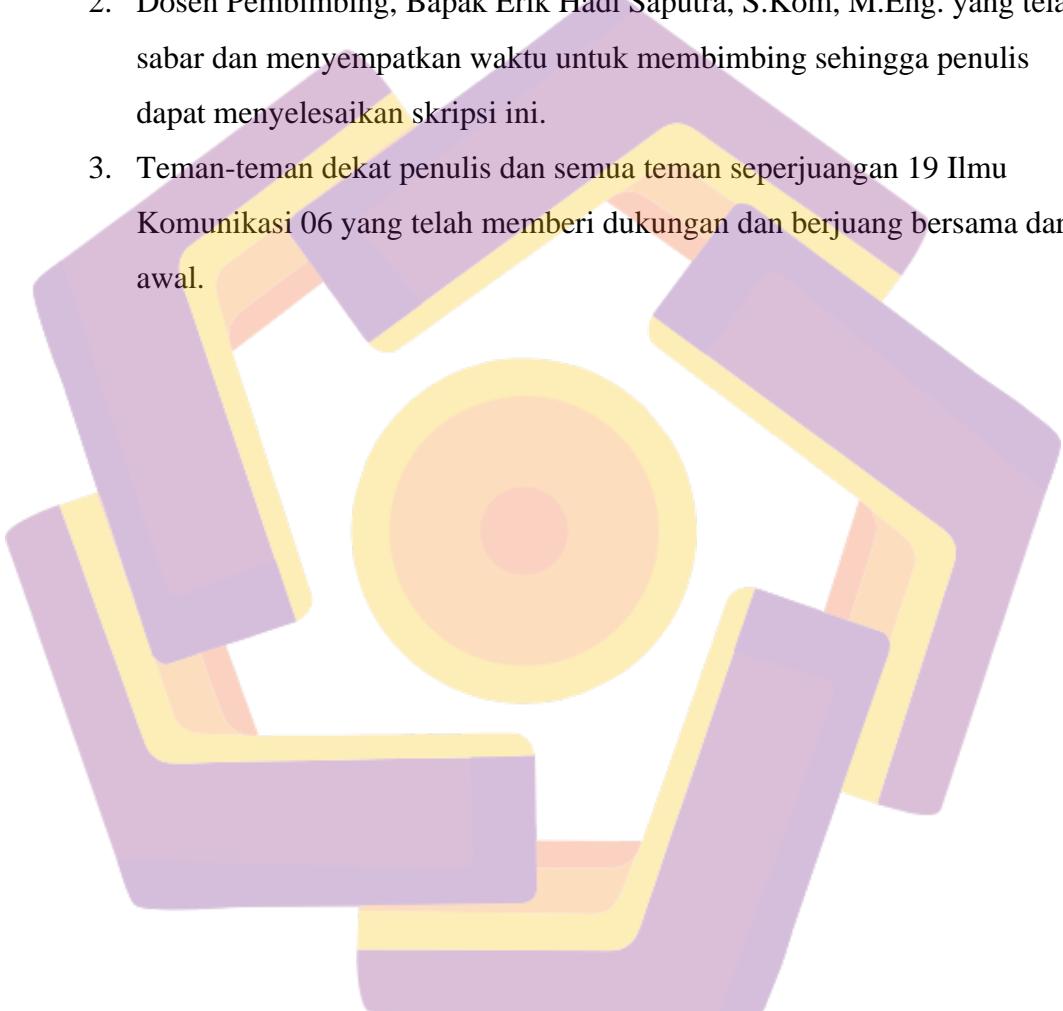
“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”- Ridwan Kamil



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, dengan telah selesainya skripsi ini penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral dan material serta mendoakan untuk kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
2. Dosen Pembimbing, Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng. yang telah sabar dan menyempatkan waktu untuk membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman dekat penulis dan semua teman seperjuangan 19 Ilmu Komunikasi 06 yang telah memberi dukungan dan berjuang bersama dari awal.



KATA PENGANTAR

Puji syukur, alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “SECOND ACCOUNT INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PENGUNGKAPAN DIRI “SELF DISCLOSURE” (Studi Kasus Mahasiswa Di Yogyakarta)” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng. selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang sangat baik dan berjasa dalam proses penggeraan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan arahan, masukan, kesabaran, dan kesediaan waktunya.
5. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang bersedia memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dengan segala kesabarannya.
6. Orang Tua penulis terkhusus Ibu, Adik, dan Simbah yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teruntuk pria yang sejak awal masuk kuliah sampai detik ini selalu memberikan semangat, dukungan dan selalu menemani baik duka maupun suka, Taufiq Nur Hasan.

8. Sahabat penulis Putri Aprillia Anggraeni yang selalu mendengarkan keluh kesah dan membantu menyelesaikan kendala yang didapati dalam penyusunan skripsi.
9. Narasumber yang telah bersedia membantu penulis untuk kelancaran pembuatan skripsi ini.

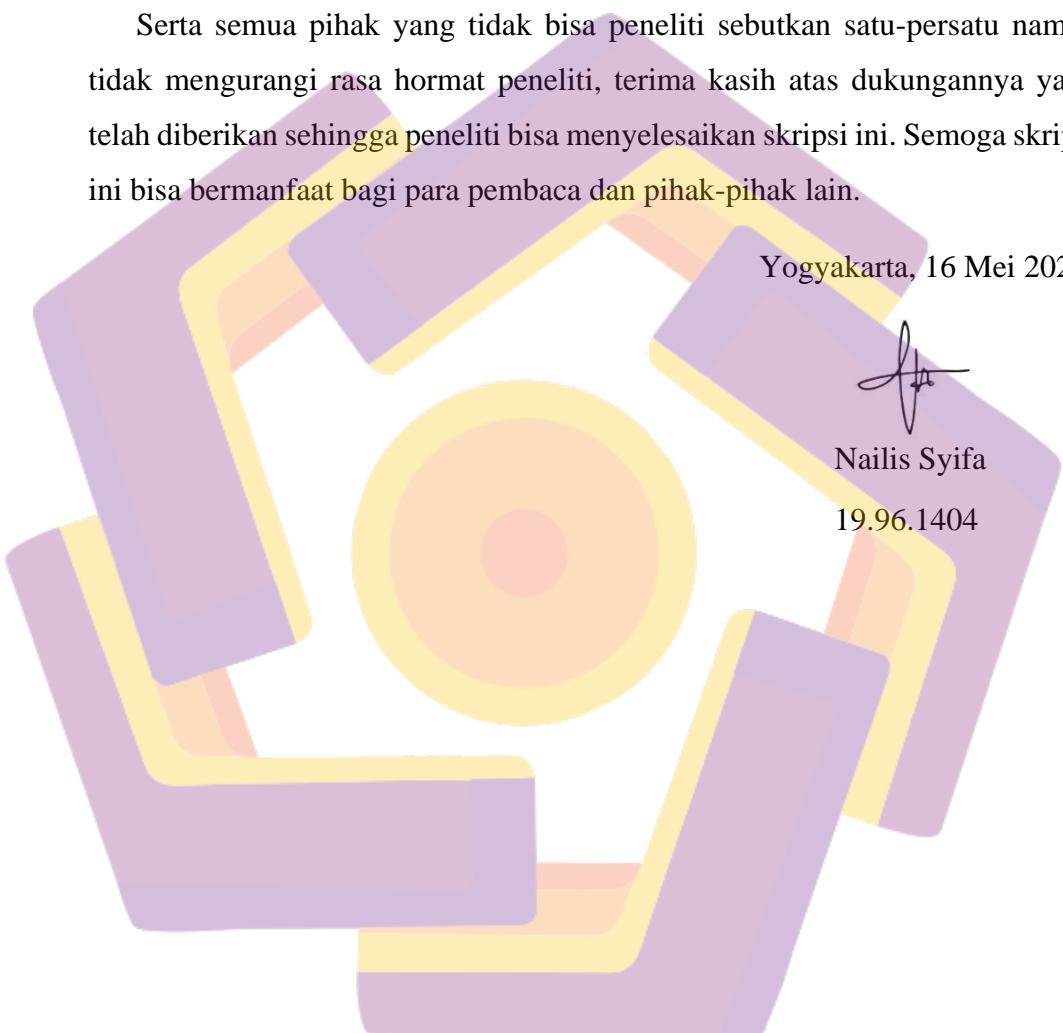
Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu namun tidak mengurangi rasa hormat peneliti, terima kasih atas dukungannya yang telah diberikan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain.

Yogyakarta, 16 Mei 2023



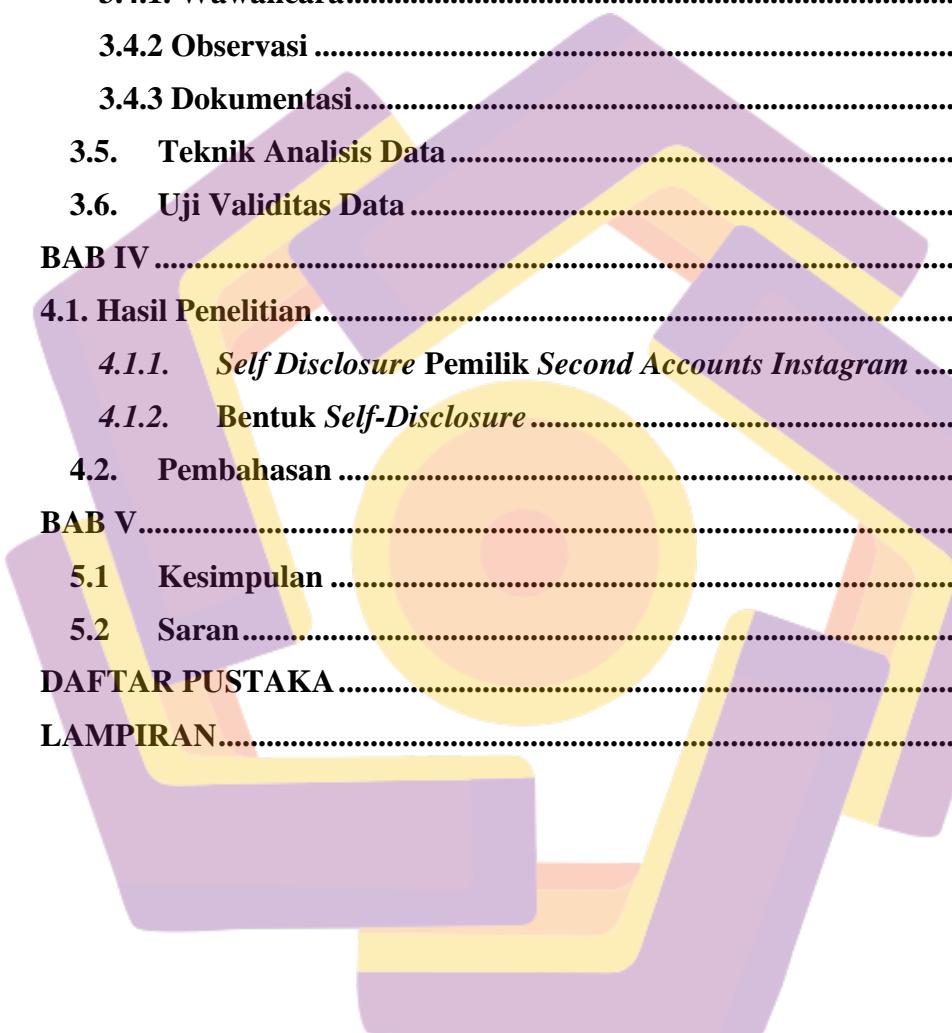
Nailis Syifa

19.96.1404



DAFTAR ISI

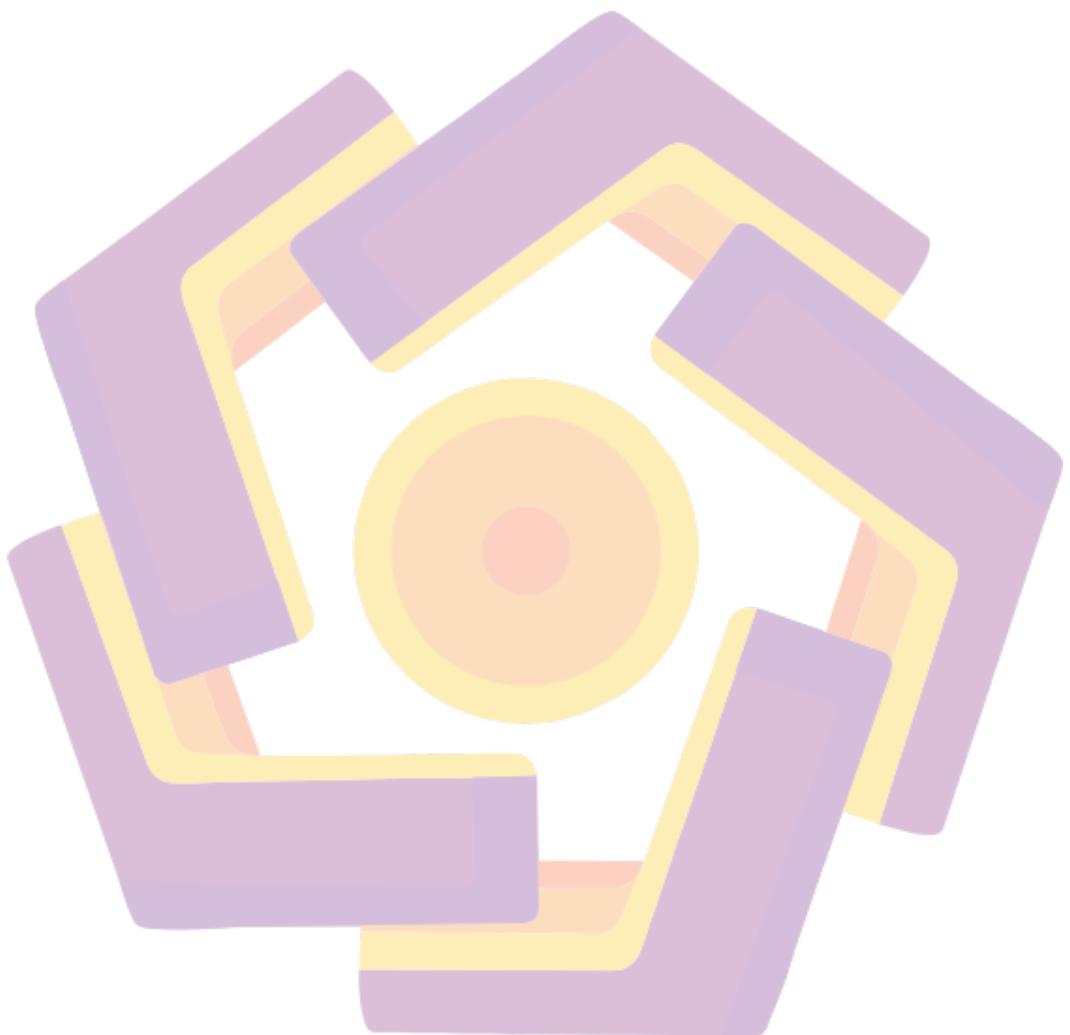
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5. Sistematika Bab	9
BAB II	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Self Disclosure</i>	11
1.4.2 Media Sosial.....	18
1.4.3 Instagram.....	24
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Kerangka Pemikiran	31
BAB III.....	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
3.2.1 Subjek Penelitian	32



3.2.2 Objek Penelitian.....	33
3.3. Data Primer dan Sekunder.....	33
3.3.1 Data Primer	33
3.3.2. Data Sekunder.....	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4.1. Wawancara.....	33
3.4.2 Observasi	34
3.4.3 Dokumentasi.....	34
3.5. Teknik Analisis Data	35
3.6. Uji Validitas Data	36
BAB IV	37
4.1. Hasil Penelitian.....	37
4.1.1. <i>Self Disclosure</i> Pemilik Second Accounts Instagram	38
4.1.2. Bentuk <i>Self-Disclosure</i>	45
4.2. Pembahasan	59
BAB V.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Informan.....	37
-------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pengguna Internet di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Grafik Pengguna Instagarm di Indonesia.....	4
Gambar 2.1 Aplikasi Instagram	24
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles A Hubermen.....	35
Gambar 4.1 <i>Story Instagram</i> akun keduaInforman	46
Gambar 4.2 <i>Story Instagram</i> akun kedua Informan	47
Gambar 4.3 <i>Story Instagram</i> akun kedua Informan	48
Gambar 4.4 <i>Feeds</i> akun pertama informan	51
Gambar 4.5 <i>Feeds</i> akun pertama informan	51
Gambar 4.6 <i>Feeds</i> akun pertama Informan	52
Gambar 4.7 <i>Feeds</i> akun kedua Informan	52
Gambar 4.8 <i>Feeds</i> akun kedua Informan	53
Gambar 4.9 <i>Feeds</i> akun kedua Informan	53

INTISARI

Internet merupakan media yang dapat digunakan untuk berinteraksi sesama manusia. Apalagi manusia sejatinya merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan sesamanya untuk berbagi rasa, bertukar pikiran, dan kehendak, baik secara langsung maupun tidak, verbal maupun nonverbal. Pengguna Instagram di Indonesia Januari 2023 berjumlah 86,5% dari jumlah populasi di Indonesia. Instagram sebagai salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk mengungkapkan diri. Pada umumnya, pengguna memiliki dua akun yang dibagi akun pertama atau biasanya disebut *first account* (akun pertama) dan akun kedua biasa disebut *second account*. Kedua akun tersebut biasanya memiliki postingan yang berbeda. Biasanya akun utama berisi versi terbaik dan ideal dari si pengguna. Bentuk *Self Disclosure* yang dilakukan oleh Mahasiswa di *Second Account* yaitu berbentuk postingan di *feed*, *Instagram Story*. Biasanya postingan tersebut cenderung berbeda dari kepribadian si pemilik akun yang biasa ia tunjukkan di kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui *self disclosure* pemilik *second accounts Instagram* bagi mahasiswa di Yogyakarta. Untuk mengetahui bentuk *self-disclosure* yang ditampilkan melalui *second accounts Instagram* oleh mahasiswa di Yogyakarta. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu ditemukan kesamaan antara data yang diperoleh dari narasumber dengan teori dari (Andrian et al., 2022a) yaitu instagram dapat digunakan untuk berekspresi. Teori dari (Prihantoro et al., 2020a) dengan data narasumber bahwa *second account* dapat membantu diri untuk lebih percaya diri tampil lebih besar di *first account* dan menghilangkan rasa *insecure*. Menggunakan nama yang unik dan nama samaran di akun kedua Instagramnya dan diketahui oleh sebagian teman, sahabat, maupun keluarganya. Rata-rata postingan yang diunggah melalui *second account* baik dalam bentuk foto, *story*, dan video yaitu 5-10 postingan per hari. Bentuk pengungkapan diri di media sosial Instagram berbentuk foto-foto yang unik, quotes, dan spam aktivitas yang sedang dilakukan Mahasiswa di Yogyakarta yang memiliki *second account* cenderung memposting hal-hal yang menyenangkan dan jarang memposting postingan yang berbau kesedihan, sesuai dengan keadaan sekarang tanpa ada yang dikurangi atau ditutupi dalam postingannya, memposting kegiatan di luar rumah, mengontrol postingan, tidak mudah menyetujui permintaan pertemanan dari akun media sosial yang tidak dikenal, *second account* dibuat privat, serta postingan bersifat pribadi.

Kata Kunci: *Self Disclosure*, Instagram, Media Sosial

ABSTRACT

The internet is a medium that can be used to interact with fellow human beings. Moreover, humans are actually social beings who need interaction with others to share feelings, exchange thoughts, and desires, both directly and indirectly, verbally and nonverbally. Instagram users in Indonesia in January 2023 amounted 86,5% of the total population. Instagram is one of the social media that can be used to express oneself. In general, users have two accounts divided by the first account or usually called the first account and the second account which is usually called the second account. The two accounts usually have different posts. Usually the main account contains the best and ideal version of the user. The form of Self Disclosure carried out by female students in the Second Account is in the form of posts on the feed, Instagram Story. Usually these posts tend to be different from the personality of the account owner that he usually shows in everyday life.

The purpose of this study is to find out the self-disclosure of owners of second Instagram accounts for students in Yogyakarta. To find out the form of self-disclosure shown through second Instagram accounts by students in Yogyakarta. The method used is qualitative with a case study approach. Data collection techniques are interviews, observation and documentation.

The results of the study found similarities between the data obtained from the informants and the theory from Andrian et al., namely Instagram can be used for expression. The theory from Prihantoro et al., with data from sources that the second account can help oneself to be more confident, appear bigger in the first account and eliminate feelings of insecurity. Uses a unique name and pseudonym on his second Instagram account and is known by some of his friends, friends and family. The average post uploaded through the second account in the form of photos, stories and videos is 5-10 posts per day. Forms of self-disclosure on Instagram social media are in the form of unique photos, quotes, and activity spam. Students in the city of Yogyakarta who have second accounts tend to post fun things and rarely post posts that smell of sadness, according to the current situation without any which are reduced or covered in posts, posting activities outside the home, controlling posts, not easily approving friend requests from unknown social media accounts, second accounts are made private, and posts are private.

Keywords: *Self Disclosure, Instagram, Social Media*